

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMP Negeri 45 Bandung tentang “Peranan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik” yang telah dikaji dan dianalisis dengan berbagai teori dan pendapat para ahli, maka peneliti dalam bab ini akan memamparkan beberapa simpulan, berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dan saran yang kiranya dapat menjadi masukan dalam upaya menanamkan kesadaran sosial dalam pengembangan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan tampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu upaya sekolah dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik, terutama dalam mengembangkan keterampilan sosial. materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat memberikan dampak positif pada peserta didik yaitu menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap nasionalisme, membina kedisiplinan, nilai toleransi, gotong-royong, empati, meningkatkan jiwa kepemimpinan, sopan santun, saling menghargai, tolong-menolong dan memiliki karakter yang baik, aktif kreatif dan inovatif serta mampu bersaing untuk mendapatkan prestasi. Hal ini sejalan dengan tujuan IPS dimana keterampilan sosial menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Secara keseluruhan diketahui bahwa keberadaan ekstrakurikuler Paskibra di SMP Negeri 45 Bandung memiliki peranan sebagai wahana pembinaan karakter anggota ekstrakurikuler Paskibra yang efektif dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial peserta didik pada khususnya dan peserta didik SMP Negeri

Rizky Dwi Astuti, 2019

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANGGOTA PASKIBRA DI SMP NEGERI 45 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

45 Bandung umumnya. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi umum keterampilan sosial peserta didik sebelum mengikuti ekstrakurikuler Paskibra, umumnya adalah peserta didik yang baru memasuki sekolah jenjang SMP kelas 7 (tujuh) dan pada khususnya peserta didik anggota Paskibra yang baru bergabung menjadi anggota Paskibra. Secara umum keterampilan sosial peserta didik tersebut masih rendah dimana peserta didik masih memiliki kekurangan dalam beberapa sikap seperti kurang disiplin, rasa individualis yang tinggi, apatis, sulit bergaul, kurang bertanggung jawab, dan kurang memiliki rasa percaya diri.
- b. Upaya yang dilakukan ekstrakurikuler Paskibra untuk menanggapi rendahnya kondisi umum keterampilan sosial peserta didik yakni melalui pelaksanaan berbagai program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang telah direncanakan dalam program tahunan. Program kegiatan tersebut diantaranya, latihan rutin yang mampu mengembangkan sikap bertanggung jawab dan disiplin; kegiatan pemberian materi kepaskibraan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme; keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan perlombaan dapat membina peserta didik untuk saling tolong-menolong, bekerjasama dan berani; latihan gabungan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi, rasa percaya diri dan saling menghargai; kegiatan demonstrasi dapat melatih peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri, berani tampil dan solidaritas antar anggota. ;kegiatan diklatsar yang dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan dan bekerjasama, serta kegiatan bakti sosial yang dapat menanamkan sikap peduli sosial dan empati.
- c. Hasil keterampilan sosial peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra nampak adanya perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Perubahan sikap tersebut diantaranya sikap mematuhi aturan (disiplin), bekerjasama, saling menolong, menghargai orang lain, toleransi, percaya diri, berani untuk berbicara di depan umum, berani

mengajukan pertanyaan, mandiri, menjadi pendengar yang responsif, sopan santun dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Perubahan sikap positif tersebut merupakan bentuk dari keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu bahwa adanya peranan ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan seperti kegiatan latihan rutin, Latihan Gabungan, DIKLATSAR, kegiatan perlombaan, kegiatan perlombaan dan bakti sosial. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra peserta didik tidak hanya dibina untuk mengembangkan keterampilan sosial, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membentuk karakter peserta didik untuk dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme.

Anggota Paskibra dianggap telah memiliki keterampilan sosial yang baik sebagai hasil dari pendidikan dan pelatihan yang telah anggota Paskibra lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Untuk itu, anggota Paskibra dapat dijadikan sebagai *role model* untuk peserta didik lain dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Hal ini dirasakan penting untuk dikembangkan dalam diri peserta didik sejalan dengan tujuan IPS yakni untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik sebagai bekal untuk memasuki kehidupan bermasyarakat. Ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu organisasi di sekolah yang dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai eemen yangterkait di dalamnya dan sebagai masukan dalam upaya pengembangan pendidikan di Indonesia, yaitu:

Rizky Dwi Astuti, 2019

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANGGOTA PASKIBRA DI SMP NEGERI 45 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3.1 Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 45 Bandung

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan
  - 1) Hendaknya senantiasa mengevaluasi program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terutama dalam program kegiatan yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan rencana sehingga kedepannya diharapkan seluruh program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat terlaksana dengan baik
  - 2) Hendaknya dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung bagi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra seperti, penyediaan ruangan sekretariat yang layak, penambahan atribut Paskibra serta penambahan lapangan untuk kelancaran kegiatan latihan.
  - 3) Mendorong peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan memotivasi peserta didik agar dapat berprestasi dalam berbagai perlombaan Paskibra.
- b. Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra
  - 1) Pembina dan Pelatih memiliki peranan penting dalam mengarahkan peserta didik, hendaknya dapat terus mengembangkan metode dalam penyampaian materi ekstrakurikuler Paskibra yang menarik dan membangun kreativitas peserta didik dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi masa kini, seperti dengan penggunaan alat *Proyektor* ataupun dengan berbagai macam permainan
  - 2) Pembina dan pelatih Paskibra hendaknya dapat memberikan motivasi bagi anggota Paskibra agar lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.
  - 3) Fungsi pengawasan dan pendampingan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra harus dapat diperhatikan agar semua program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan efektif.
  - 4) Program kerja yang telah tersusun dan terencana hendaknya dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga proses pembelajaran peserta didik dapat optimal sebagai upaya dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

- c. Bagi Pengurus Ekstrakurikuler Paskibra SMP Negeri 45 Bandung  
Bagi Pengurus Ekstrakurikuler Paskibra hendaknya senantiasa memperbaiki serta mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga pengurus dapat memperbaiki segala kekurangan dan kelebihan dalam program kegiatan ekstrakurikuler Paskibra terutama program kegiatan yang belum bisa terlaksana dengan baik seperti program kegiatan latihan gabungan. Diperlukan kerjasama dan koordinasi antar sekolah untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan latihan gabungan yang dapat terjadwal dengan rutin.
- d. Bagi Peserta Didik  
Bagi seluruh peserta didik yang menjadi anggota ekstrakurikuler Paskibra hendaknya senantiasa selalu berperan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, terutama bagi anggota yang baru bergabung dalam ekstrakurikuler Paskibra hendaknya tidak bermalas-malasan dan tetap semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh peserta didik untuk diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, anggota Paskibra perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi yang baik antara pengurus dengan pengurus, maupun pengurus dengan anggota agar tidak ada kesalahpahaman terutama dalam memberikan informasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.

### **5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan**

- a. Mengupayakan dalam pengoptimalan pembinaan di sekolah agar dapat melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Mengevaluasi hambatan dan kendala ekstrakurikuler Paskibra, sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib di sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.

### **5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)**

Departemen Pendidikan IPS dapat memberikan gambaran realitas terkait integrasi pembelajaran IPS dengan berbagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah,

Rizky Dwi Astuti, 2019

**PERANAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANGGOTA PASKIBRA DI SMP NEGERI 45 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga mahasiswa sebagai calon guru mampu menghubungkan materi di kelas dengan ekstrakurikuler di sekolah serta mampu berkontribusi dalam mengoptimalkan karakter yang baik bagi peserta didik terutama dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai peranan ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik hendaknya mampu memperbaiki dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian baru yang disesuaikan dengan fenomena-fenomena sosial yang kini tengah terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia khususnya di era serba teknologi ini, karena teknologi telah membawa dampak positif maupun negatif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali informasi mengenai pentingnya mengembangkan keterampilan sosial bagi peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah.